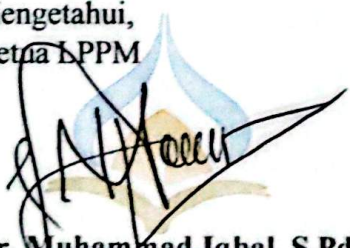


HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

1. Judul	Analisis Perilaku Pengguna Media Sosial terhadap Minat Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi
2. Ketua Penelitian a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	: Khairuman, S.Kom,M.Kom : 1318018001 : Universitas Bina Bangsa Getsempena : Ilmu Komputer
3. Nama Anggota Penelitian	: 1. Atha Irrahman, S.Si., M.T (NUPTK. 7244776677130223) 2. Satria Prayudi, S.TI, M.Kom (NIDN 1328069101) 3. Silvia Azzahara (NIM. 23210028) 4. Julia Supina (NIM. 23210002) 5. Alfia Rahmati (NIM. 23210027) 6. Fahroel Razi (NIM. 23210038) 7. Muhammad Rizqi Teruna (NIM. 23210138)
4. Waktu Pelaksanaan	: 12 Juli s/d 13 Agustus 2026
5. Sumber Dana a) Luar Negeri b) Pemerintah/Swasta c) Institusi Internal d) Mandiri	: Rp. - : Rp. : Rp.26.000,000 : Rp. -
Jumlah	: Rp. 26.000,000

Mengetahui,
Ketua LPPM


Dr. Muhammad Iqbal, S.Pd., M.A
NIDN. 1312038901

Banda Aceh, 30 Juli 2026

Ketua Tim Pengusul,


Khairuman, S.Kom, M.Kom
NIDN/ 1318018001

Menyetujui,
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena


Prof. Dr. H. Lili Kasmini, S.Si., M.Si
NIDN. 0117126801

SURAT TUGAS

No. 189 /131013/RKT.LPPM/ST.1/VI/2026

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dengan ini menugaskan :

No.	Nama	NIDN/NIM	Prodi	Peran
1.	Khairuman, S.Kom, M.Kom	1318018001	Ilmu Komputer	Ketua
2.	Atha Irrahman, S.Si., M.T	72447766771 30223	Ilmu Komputer	Anggota
3.	Satria Prayudi, S.TI, M.Kom	1328069101	Ilmu Komputer	Anggota
4.	Silvia Azzahara	23210028	Ilmu Komputer	Mahasiswa
5.	Julia Supina	23210002	Ilmu Komputer	Mahasiswa
6.	Alfia Rahmati	23210027	Ilmu Komputer	Mahasiswa
7.	Fahroel Razi	23210038	Ilmu Komputer	Mahasiswa
8.	Muhammad Rizqi Teruna	23210138	Ilmu Komputer	Mahasiswa

Untuk Melaksanakan Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Bidang **Penelitian** dengan rincian kegiatan :

Judul Kegiatan : Analisis Perilaku Pengguna Media Sosial terhadap Minat Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi
Lokasi Pelaksanaan : Aceh Besar
Waktu pelaksanaan : 11-12 Juli 2026
Keterkaitan dengan SDGs : *SDG 4 – Pendidikan Berkualitas*
Nama Mitra : *SMAN 1 Leupung*

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 22 Juni 2026
Rektor UBBG,



Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si
NIDN: 0117126801

Lampiran Surat Tugas

No. ~~0004~~/131013/RKT.LPPM/ST.1/VI/2026

189

Deskripsi Kegiatan

Judul Kegiatan : Analisis Perilaku Pengguna Media Sosial terhadap Minat Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi

Ketua Pelaksana : Khairuman, S.Kom, M.Kom

Anggota Dosen : 2 orang

Anggota Mahasiswa : 5 orang

Luaran yang direncanakan : Model konseptual atau kerangka hubungan antara perilaku pengguna media sosial dan minat melanjutkan studi di perguruan tinggi

Integrasi Matakuliah : Konten Media Sosial

Mitra Kegiatan : SMAN 1 Leupung

Bentuk Mitra : Sekolah

Dasar Kerja Sama : belum ada

Nomor Dokumen Kerja Sama : -

Bentuk Implementasi Kerja : Jelaskan secara singkat

Sama:

Keterkaitan dengan SDGs

No.	Tujuan SDGs	Bentuk Kontribusi
1.	Memberdayakan dan meningkatkan inklusi sosial melalui akses informasi pendidikan yang lebih merata.	Memperluas pemerataan akses informasi pendidikan, sehingga dapat membantu mengurangi kesenjangan akses informasi bagi berbagai kelompok masyarakat, sesuai dengan SDG 10 (Berkurangnya Kesenjangan)

Agenda/Rundown Rincian Pelaksanaan Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Jadwal		Pelaksana
		Hari/Tanggal	Waktu	
1.	Persiapan dan koordinasi pelaksanaan penelitian	Sabtu, 11 Juli 2026	08.00–09.00 WIB	Ketua Peneliti dan Anggota
2.	Penyusunan dan validasi instrumen kuesioner penelitian	Sabtu, 11 Juli 2026	09.00–11.00 WIB	Ketua Peneliti dan Anggota
3.	Sosialisasi tujuan penelitian kepada responden	Sabtu, 11 Juli 2026	11.00–12.00 WIB	Ketua Peneliti
4.	Pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner	Sabtu, 11 Juli 2026	14.00–17.00 WIB	Ketua Peneliti dan Anggota
5.	Rekapitulasi dan pemeriksaan data penelitian	Minggu, 12 Juli 2026	08.00–10.00 WIB	Anggota Peneliti
6.	Analisis data dan interpretasi hasil penelitian	Minggu, 12 Juli 2026	10.00–13.00 WIB	Ketua Peneliti dan Anggota

Banda Aceh, 22 Juni 2026

Menyetujui,
Rektor UBBG,


Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si
NIDN. 0117126801

Ringkasan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya penggunaan media sosial sebagai sumber utama informasi di kalangan Generasi Z, termasuk dalam memperoleh informasi mengenai perguruan tinggi. Berbagai platform seperti Instagram, TikTok, Facebook, YouTube, dan X (Twitter) tidak hanya menjadi media komunikasi, tetapi juga berperan sebagai sarana promosi pendidikan yang mampu memengaruhi persepsi dan keputusan calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pengguna media sosial dalam mencari informasi mengenai perguruan tinggi, mengukur tingkat minat pengguna untuk melanjutkan studi, serta menguji pengaruh perilaku penggunaan media sosial terhadap minat melanjutkan studi di perguruan tinggi. Variabel perilaku media sosial mencakup frekuensi penggunaan, durasi akses, jenis platform yang digunakan, serta intensitas interaksi terhadap konten pendidikan.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang merupakan calon mahasiswa atau Generasi Z yang aktif menggunakan media sosial. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, seperti uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier, atau Structural Equation Modeling (SEM) sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perilaku pengguna media sosial dalam memperoleh informasi pendidikan serta membuktikan pengaruhnya terhadap minat melanjutkan studi di perguruan tinggi. Temuan penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi perguruan tinggi dalam menyusun strategi promosi digital yang lebih efektif, meningkatkan kualitas konten media sosial, serta memperkuat komunikasi pemasaran berbasis teknologi digital untuk menarik minat calon mahasiswa. Selain memberikan kontribusi akademik dalam bidang pemasaran pendidikan digital, penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dalam mengembangkan strategi komunikasi yang sesuai dengan karakteristik Generasi Z.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap cara masyarakat memperoleh dan menyebarkan informasi. Kemajuan internet yang didukung oleh penggunaan smartphone serta meningkatnya akses terhadap berbagai platform digital menjadikan media sosial sebagai salah satu sarana komunikasi dan penyebaran informasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Media sosial tidak lagi hanya berfungsi sebagai media untuk berinteraksi dan berbagi hiburan, tetapi telah berkembang menjadi media yang mampu memengaruhi perilaku, pola pikir, serta proses pengambilan keputusan seseorang dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan.

Berbagai platform media sosial seperti Instagram, TikTok, Facebook, YouTube, dan X (Twitter) telah menjadi sumber informasi yang mudah diakses oleh masyarakat, khususnya generasi muda. Melalui platform tersebut, pengguna dapat memperoleh berbagai informasi mengenai perguruan tinggi, mulai dari profil kampus, program studi yang tersedia, informasi beasiswa, fasilitas pendidikan, kegiatan kemahasiswaan, prestasi akademik, hingga pengalaman mahasiswa dan alumni. Selain itu, banyak perguruan tinggi yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi dan komunikasi untuk menjangkau calon mahasiswa secara lebih luas dan efektif. Penyajian informasi dalam bentuk foto, video, live streaming, maupun konten interaktif membuat informasi yang disampaikan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh pengguna media sosial.

Generasi Z yang lahir pada rentang tahun 1997–2012 merupakan kelompok yang tumbuh dan berkembang di tengah kemajuan teknologi digital. Generasi ini dikenal sebagai digital natives karena telah terbiasa menggunakan internet dan media sosial dalam aktivitas sehari-hari. Tingginya intensitas penggunaan media sosial menjadikan Generasi Z lebih banyak mengandalkan platform digital dalam mencari berbagai informasi, termasuk informasi mengenai pendidikan tinggi. Sebelum memutuskan untuk melanjutkan studi, calon mahasiswa cenderung melakukan pencarian informasi melalui media sosial untuk membandingkan kualitas perguruan tinggi, reputasi program studi, peluang beasiswa, serta berbagai pengalaman yang dibagikan oleh mahasiswa maupun alumni.

Perilaku pengguna media sosial yang meliputi frekuensi penggunaan, jenis platform yang digunakan, durasi penggunaan, serta interaksi terhadap konten pendidikan dapat memengaruhi persepsi dan minat seseorang dalam menentukan pilihan pendidikan. Konten-konten yang menarik, informatif, dan relevan dapat meningkatkan ketertarikan calon mahasiswa terhadap suatu perguruan tinggi. Sebaliknya, kurangnya informasi atau penyampaian informasi yang kurang menarik dapat menyebabkan rendahnya minat calon mahasiswa untuk melanjutkan studi pada perguruan tinggi tertentu.

Di sisi lain, persaingan antar perguruan tinggi dalam memperoleh calon mahasiswa baru semakin meningkat. Perguruan tinggi tidak hanya dituntut untuk menyediakan kualitas pendidikan yang baik, tetapi juga harus mampu memanfaatkan teknologi digital dan media sosial sebagai media promosi yang efektif. Strategi pemasaran berbasis digital menjadi salah

satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik dan citra perguruan tinggi di mata calon mahasiswa. Oleh karena itu, pemahaman mengenai perilaku pengguna media sosial dan pengaruhnya terhadap minat melanjutkan studi menjadi hal yang penting bagi institusi pendidikan dalam merancang strategi komunikasi dan promosi yang sesuai dengan karakteristik Generasi Z.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai **Analisis Perilaku Pengguna Media Sosial terhadap Minat Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi** perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perilaku penggunaan media sosial memengaruhi minat seseorang dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan strategi promosi digital yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik generasi muda saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku pengguna media sosial dalam memperoleh informasi mengenai perguruan tinggi?
2. Bagaimana tingkat minat pengguna media sosial untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi?
3. Apakah perilaku pengguna media sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi di perguruan tinggi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis perilaku pengguna media sosial dalam mencari informasi mengenai perguruan tinggi.
2. Mengetahui tingkat minat pengguna media sosial untuk melanjutkan studi.
3. Menganalisis pengaruh perilaku pengguna media sosial terhadap minat melanjutkan studi di perguruan tinggi.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumber informasi bagi perguruan tinggi dalam menyusun serta mengembangkan strategi promosi berbasis media sosial yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik calon mahasiswa, khususnya Generasi Z. Melalui pemahaman mengenai perilaku pengguna media sosial, perguruan tinggi dapat menentukan jenis platform yang paling banyak digunakan, bentuk konten yang menarik, serta metode komunikasi yang mampu meningkatkan minat masyarakat untuk melanjutkan studi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan citra institusi, memperluas jangkauan promosi, serta mendukung peningkatan jumlah mahasiswa baru melalui pemanfaatan media digital secara optimal.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi kepada masyarakat mengenai peran media sosial sebagai sarana penyebaran informasi pendidikan yang dapat memengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, dalam memanfaatkan media sosial secara positif dan bijak untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai program studi, beasiswa, fasilitas kampus, serta peluang pendidikan lainnya. Dengan demikian, masyarakat dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam menentukan pilihan pendidikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan yang lebih tinggi.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan konsep dan metode penelitian di bidang teknologi informasi, media sosial, dan perilaku pengguna. Melalui penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat melanjutkan studi di perguruan tinggi, serta meningkatkan kemampuan dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data penelitian secara sistematis. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan ilmiah, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemanfaatan media sosial dalam bidang pendidikan dan teknologi informasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu bentuk media berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi, berinteraksi, berbagi informasi, serta menciptakan dan mendistribusikan berbagai jenis konten secara daring. Kehadiran media sosial telah mengubah pola komunikasi masyarakat dari komunikasi satu arah menjadi komunikasi dua arah yang lebih interaktif, sehingga pengguna tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai pembuat dan penyebar informasi.

Perkembangan teknologi digital telah menjadikan media sosial sebagai bagian penting dalam kehidupan masyarakat modern. Berbagai platform seperti Instagram, TikTok, Facebook, YouTube, dan X (Twitter) menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan pengguna untuk membangun jejaring sosial, berkolaborasi, berbagi pengalaman, serta memperoleh informasi secara cepat dan mudah. Selain sebagai sarana hiburan, media sosial juga dimanfaatkan dalam bidang pendidikan, bisnis, pemasaran, dan komunikasi publik.

Menurut Hermawan (2025), media sosial merupakan platform komunikasi yang memungkinkan individu untuk berbagi informasi, pengalaman, pemikiran, serta membangun interaksi dengan pengguna lainnya melalui berbagai bentuk konten digital. Media sosial memiliki karakteristik interaktivitas, partisipasi, keterbukaan, serta kemampuan untuk menyebarkan informasi secara luas dalam waktu yang relatif singkat.

Selain itu, media sosial juga berfungsi sebagai media komunikasi digital yang mendukung interaksi dua arah dan kolaborasi antar pengguna. Keunggulan tersebut menjadikan media sosial sebagai sarana yang efektif dalam menyampaikan informasi, membangun komunitas, serta memengaruhi perilaku dan keputusan pengguna dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan.

Dalam konteks pendidikan, media sosial telah menjadi salah satu sumber informasi yang penting bagi calon mahasiswa. Berbagai informasi mengenai program studi, fasilitas kampus, beasiswa, kegiatan kemahasiswaan, hingga pengalaman mahasiswa dapat diperoleh melalui media sosial. Informasi yang disajikan dalam bentuk gambar, video, infografis, maupun siaran langsung (live streaming) mampu menarik perhatian pengguna dan memengaruhi persepsi mereka terhadap suatu institusi pendidikan.

Dengan demikian, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga telah berkembang menjadi media informasi dan promosi yang memiliki pengaruh besar terhadap perilaku pengguna dalam memperoleh informasi dan mengambil keputusan, termasuk keputusan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2.2 Perilaku Pengguna Media Sosial

Perilaku pengguna media sosial merupakan pola tindakan, aktivitas, dan interaksi yang dilakukan oleh individu dalam memanfaatkan berbagai platform media sosial untuk memperoleh informasi, berkomunikasi, berbagi konten, maupun memenuhi kebutuhan sosial dan hiburan. Perilaku tersebut dapat dilihat dari frekuensi penggunaan, durasi penggunaan,

jenis platform yang digunakan, tujuan penggunaan, serta tingkat interaksi terhadap konten yang dikonsumsi.

Perkembangan teknologi digital telah menyebabkan media sosial menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, khususnya bagi Generasi Z. Pengguna media sosial tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai pencipta, penyebar, dan pemberi respons terhadap berbagai jenis konten. Interaksi yang dilakukan, seperti menyukai (like), memberikan komentar, membagikan (share), maupun mengikuti akun tertentu, mencerminkan perilaku pengguna dalam memanfaatkan media sosial.

Menurut Syam (2025), perilaku pengguna media sosial dipengaruhi oleh karakteristik platform, format konten yang tersedia, serta motivasi individu dalam menggunakan media sosial. Pengguna dapat dikategorikan menjadi pengguna aktif dan pengguna pasif. Pengguna aktif cenderung lebih sering membuat dan membagikan konten serta berinteraksi dengan pengguna lain, sedangkan pengguna pasif lebih banyak mengonsumsi informasi tanpa melakukan interaksi yang signifikan.

Penelitian Putri (2025) menunjukkan bahwa perilaku pengguna media sosial Generasi Z sangat dipengaruhi oleh frekuensi akses, jenis platform yang digunakan, dan tingkat kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa sebagian besar pengguna lebih menyukai informasi yang singkat, visual, mudah dipahami, serta sesuai dengan preferensi mereka. Selain itu, algoritma media sosial turut memengaruhi pola konsumsi informasi pengguna sehingga membentuk kebiasaan dalam mencari dan menerima informasi.

Dalam konteks pendidikan, perilaku pengguna media sosial dapat dilihat dari bagaimana seseorang memanfaatkan platform digital untuk memperoleh informasi mengenai perguruan tinggi, program studi, beasiswa, fasilitas kampus, dan berbagai aktivitas akademik lainnya. Intensitas penggunaan media sosial yang tinggi memungkinkan pengguna lebih sering terpapar konten pendidikan yang dapat memengaruhi persepsi dan minat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Adapun indikator perilaku pengguna media sosial dalam penelitian ini meliputi:

1. **Frekuensi penggunaan media sosial**, yaitu seberapa sering pengguna mengakses media sosial dalam kehidupan sehari-hari.
2. **Durasi penggunaan media sosial**, yaitu lamanya waktu yang dihabiskan pengguna dalam mengakses media sosial.
3. **Jenis platform media sosial yang digunakan**, seperti Instagram, TikTok, Facebook, YouTube, dan platform lainnya.
4. **Tujuan penggunaan media sosial**, meliputi mencari informasi, hiburan, komunikasi, pendidikan, maupun aktivitas lainnya.
5. **Interaksi terhadap konten**, yaitu aktivitas pengguna dalam memberikan like, komentar, membagikan konten, serta mengikuti akun yang berkaitan dengan informasi tertentu.
6. **Kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh**, yaitu tingkat keyakinan pengguna terhadap informasi yang tersedia pada media sosial

2.3 Minat Melanjutkan Studi

Minat melanjutkan studi merupakan kecenderungan atau dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk memiliki keinginan, perhatian, dan ketertarikan dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Minat tersebut tercermin melalui adanya rasa senang, perhatian, motivasi, dan keinginan untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta peluang karier di masa depan.

Minat melanjutkan studi menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberlanjutan pendidikan seseorang. Tingginya minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, cita-cita, kemampuan akademik, dan persepsi terhadap pentingnya pendidikan. Sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi keluarga, lingkungan sosial, dukungan orang tua, teman sebaya, serta akses terhadap informasi pendidikan. Semakin tinggi motivasi dan dukungan yang diperoleh seseorang, maka semakin besar pula keinginannya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Menurut Deva et al. (2025), minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan faktor penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa potensi diri dan motivasi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Semakin tinggi motivasi dan kesadaran terhadap potensi diri yang dimiliki, maka semakin tinggi pula minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramli (2025) juga menyatakan bahwa minat melanjutkan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan keluarga, kondisi ekonomi, motivasi belajar, serta akses informasi mengenai pendidikan tinggi. Rendahnya informasi dan motivasi dapat menyebabkan rendahnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Oleh karena itu, penyediaan informasi yang memadai dan dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk meningkatkan minat tersebut.

2.4 Kerangka Berpikir

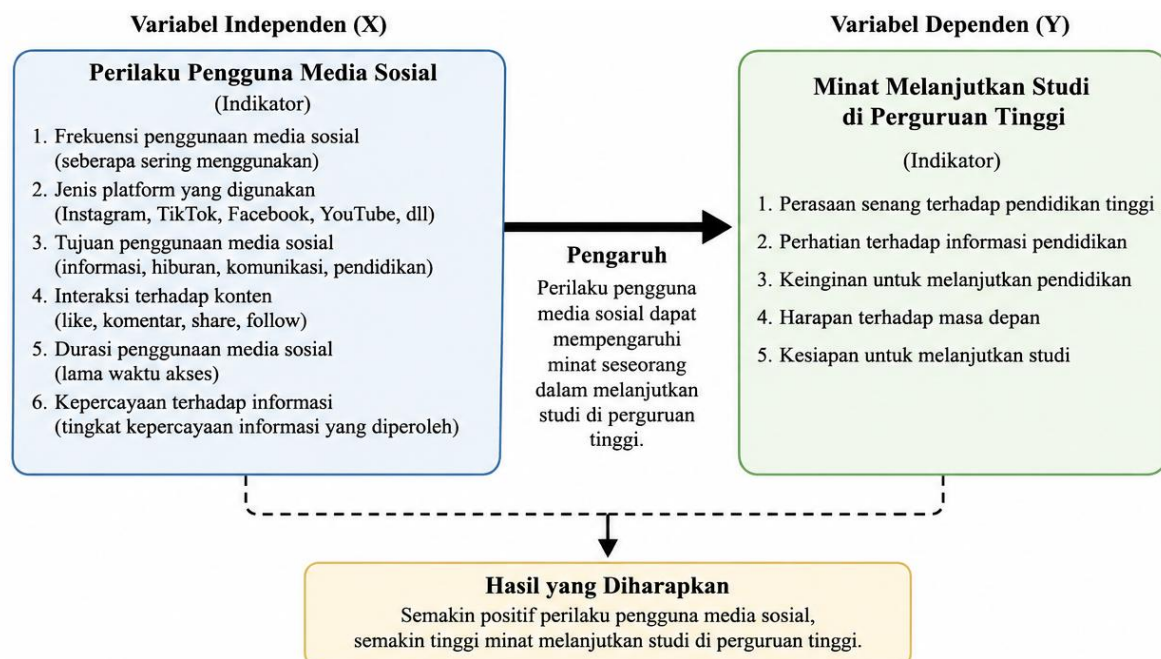
Kerangka berpikir dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel independen yaitu Perilaku Pengguna Media Sosial (X) dengan variabel dependen yaitu Minat Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi (Y). Perilaku pengguna media sosial merupakan berbagai aktivitas yang dilakukan individu dalam memanfaatkan media sosial, yang meliputi frekuensi penggunaan, jenis platform yang digunakan, tujuan penggunaan, interaksi terhadap konten, durasi penggunaan media sosial, serta tingkat kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh melalui media sosial. Aktivitas tersebut memungkinkan pengguna untuk memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan pendidikan tinggi, seperti program studi, fasilitas kampus, beasiswa, kegiatan kemahasiswaan, dan pengalaman mahasiswa.

Media sosial yang semakin berkembang telah menjadi salah satu sumber informasi utama bagi generasi muda dalam mencari informasi mengenai perguruan tinggi. Tingginya intensitas

penggunaan media sosial dan interaksi terhadap konten pendidikan dapat membentuk persepsi, meningkatkan pengetahuan, serta mendorong ketertarikan seseorang terhadap pendidikan tinggi. Informasi yang disajikan melalui berbagai platform media sosial dapat memengaruhi cara pandang seseorang terhadap pentingnya pendidikan serta peluang yang dapat diperoleh melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Minat melanjutkan studi di perguruan tinggi dalam penelitian ini ditunjukkan melalui beberapa indikator, yaitu perasaan senang terhadap pendidikan tinggi, perhatian terhadap informasi pendidikan, keinginan untuk melanjutkan pendidikan, harapan terhadap masa depan, serta kesiapan untuk melanjutkan studi. Semakin tinggi perhatian dan ketertarikan seseorang terhadap informasi pendidikan yang diperoleh dari media sosial, maka semakin besar pula kemungkinan munculnya minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Dengan demikian, penelitian ini mengasumsikan bahwa perilaku pengguna media sosial memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan studi di perguruan tinggi. Semakin positif perilaku pengguna media sosial dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana memperoleh informasi pendidikan, maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, variabel Perilaku Pengguna Media Sosial (X) diduga memiliki pengaruh terhadap variabel Minat Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi (Y) yang akan dibuktikan melalui pengujian dan analisis data pada penelitian ini.



2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data. Dalam penelitian ini, hipotesis disusun untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perilaku pengguna media sosial terhadap minat melanjutkan studi di perguruan tinggi.

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, perilaku pengguna media sosial yang ditunjukkan melalui frekuensi penggunaan, jenis platform yang digunakan, tujuan penggunaan, interaksi terhadap konten, durasi penggunaan, serta tingkat kepercayaan terhadap informasi diduga dapat memengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ (Hipotesis Nol)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku pengguna media sosial terhadap minat melanjutkan studi di perguruan tinggi. Dengan kata lain, perubahan pada perilaku pengguna media sosial tidak memberikan pengaruh terhadap tingkat minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

H₁ (Hipotesis Alternatif)

Terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku pengguna media sosial terhadap minat melanjutkan studi di perguruan tinggi. Dengan kata lain, semakin positif perilaku pengguna media sosial dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana memperoleh informasi dan edukasi, maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Pengujian hipotesis tersebut akan dilakukan melalui analisis data yang diperoleh dari responden penelitian menggunakan metode statistik yang sesuai. Apabila hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$), maka hipotesis alternatif (H₁) diterima dan hipotesis nol (H₀) ditolak. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H₀) diterima dan hipotesis alternatif (H₁) ditolak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen, yaitu Perilaku Pengguna Media Sosial (X), terhadap variabel dependen, yaitu Minat Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi (Y). Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang berbentuk angka sehingga dapat dianalisis secara statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif dan terukur.

Metode survei digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Data yang diperoleh dari responden kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui sejauh mana perilaku pengguna media sosial memengaruhi minat seseorang dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, hubungan yang dikaji adalah pengaruh perilaku pengguna media sosial terhadap minat melanjutkan studi di perguruan tinggi. Variabel independen (X) terdiri atas frekuensi penggunaan media sosial, jenis platform yang digunakan, tujuan penggunaan media sosial, interaksi terhadap konten, durasi penggunaan media sosial, serta tingkat kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh. Sedangkan variabel dependen (Y) meliputi perasaan senang terhadap pendidikan tinggi, perhatian terhadap informasi pendidikan, keinginan untuk melanjutkan pendidikan, harapan terhadap masa depan, serta kesiapan untuk melanjutkan studi.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden penelitian. Selanjutnya, data tersebut akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik untuk menguji hipotesis penelitian dan mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku pengguna media sosial terhadap minat melanjutkan studi di perguruan tinggi.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi perhatian peneliti dan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA/SMK serta pengguna media sosial yang berusia 16–22 tahun. Kelompok usia tersebut dipilih karena termasuk dalam kategori Generasi Z yang merupakan pengguna aktif media sosial dan berada pada masa perencanaan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Selain itu, kelompok usia ini memiliki tingkat akses yang tinggi terhadap berbagai platform media sosial seperti Instagram, TikTok, Facebook, dan YouTube sehingga memungkinkan mereka memperoleh berbagai informasi mengenai pendidikan tinggi melalui media sosial

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi kuesioner, studi literatur, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang relevan dan mendukung tujuan penelitian mengenai pengaruh perilaku pengguna media sosial terhadap minat melanjutkan studi di perguruan tinggi.

3.3.1 Kuesioner (Google Form)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi dan pendapat mereka. Dalam penelitian ini, kuesioner disebarakan secara daring melalui Google Form kepada siswa SMA/SMK dan pengguna media sosial yang berusia 16–22 tahun.

Instrumen kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel penelitian, yaitu variabel Perilaku Pengguna Media Sosial (X) dan variabel Minat Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi (Y). Setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu:

No	Skor	Keterangan
1	5	Sangat Setuju (SS)
2	4	Setuju (S)
3	3	Netral (N)
4	2	Tidak Setuju (TS)
5	1	Sangat Tidak Setuju (STS)

3.3.2 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, skripsi, prosiding, dan publikasi ilmiah lainnya yang berkaitan dengan media sosial, perilaku pengguna media sosial, serta minat melanjutkan studi di perguruan tinggi.

Melalui studi literatur, peneliti memperoleh landasan teori, konsep, hasil penelitian terdahulu, serta informasi yang mendukung penyusunan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Selain itu, studi literatur juga digunakan sebagai acuan dalam menganalisis dan membahas hasil penelitian.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan memanfaatkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa tangkapan layar (screenshot) penyebaran kuesioner melalui Google Form, daftar responden, hasil rekapitulasi jawaban responden, serta dokumen-dokumen lain yang mendukung pelaksanaan penelitian.

Teknik dokumentasi juga digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari kuesioner dan studi literatur sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel Independen (X)

Perilaku Pengguna Media Sosial, meliputi:

- Intensitas penggunaan media sosial.
- Jenis media sosial yang digunakan.
- Frekuensi melihat konten pendidikan.

- Interaksi terhadap konten pendidikan.

Variabel Dependen (Y)

Minat Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi.

3.5 Teknik Analisis Data

- Uji Validitas.
- Uji Reliabilitas.
- Analisis Deskriptif.
- Analisis Regresi Linear Sederhana.
- Uji t.
- Koefisien Determinasi (R^2).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Responden

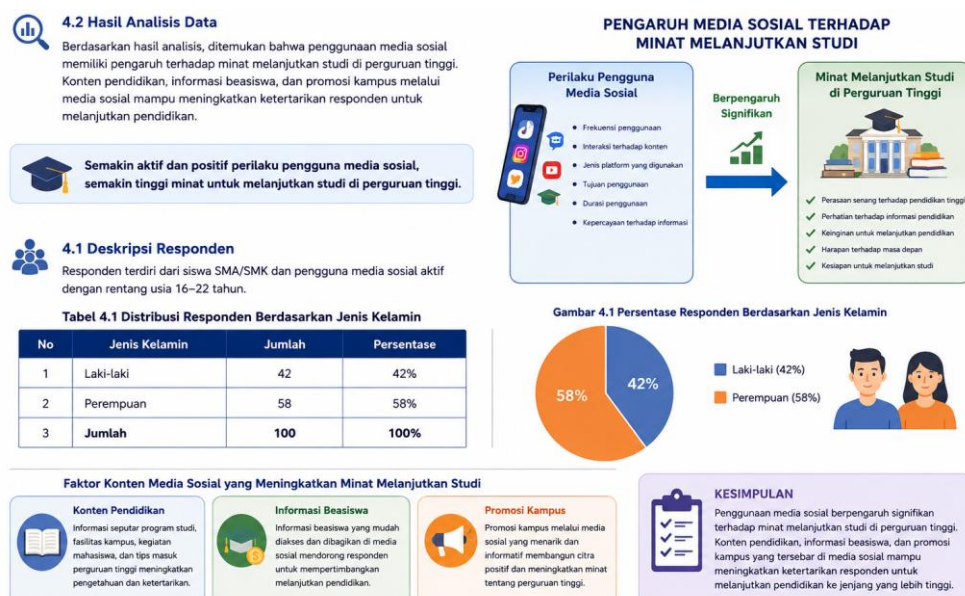
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perilaku pengguna media sosial terhadap minat melanjutkan studi di perguruan tinggi. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu siswa SMA/SMK dan pengguna aktif media sosial yang berusia antara 16–22 tahun. Jumlah responden yang berhasil mengisi kuesioner sebanyak 100 orang.

4.2 Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan studi di perguruan tinggi. Konten pendidikan, informasi beasiswa, dan promosi kampus melalui media sosial mampu meningkatkan ketertarikan responden untuk melanjutkan pendidikan.

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	42	42%
2	Perempuan	58	58%
3	Jumlah	100	100%



4.3 Pembahasan

Media sosial menjadi sarana penting dalam penyebaran informasi pendidikan. Semakin tinggi intensitas pengguna dalam mengakses konten pendidikan, maka semakin tinggi pula minat untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Media sosial menjadi sumber informasi yang penting bagi calon mahasiswa.
2. Perilaku pengguna media sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi di perguruan tinggi.
3. Konten edukasi dan promosi yang menarik dapat meningkatkan minat calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan.

5.2 Saran

1. Perguruan tinggi perlu memanfaatkan media sosial secara optimal sebagai sarana promosi.
2. Konten yang disajikan harus menarik, informatif, dan sesuai dengan karakteristik Generasi Z.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode yang lebih kompleks dan jumlah responden yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media. Business Horizons.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Nasrullah, R. (2023). Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2019). Marketing Management. Pearson Education.